

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi diambil dari Kota Semarang dan Klaten Jawa Tengah. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 62 (enam puluh dua) responden yang terdiri dari beberapa kategori usia yaitu 11–15 tahun, 16-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun, 41-45 tahun, 46-50 tahun, 51-55 tahun serta sudah pernah terkena atau sedang terpapar Covid-19 pada saat mengisi kuesioner.

3.2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 62 responden yang sudah mencoba Sistem Pakar “Siska-Cov”. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dalam pengembangan Sistem Pakar “Siska-Cov”.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. Populasi yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat umum Kota Semarang dan Klaten Jawa Tengah dalam rentang usia 11–15 tahun, 16-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun, 41-45 tahun, 46-50 tahun, dan 51-55 tahun yang sudah pernah atau sedang terpapar Covid-19 selama pengambilan data.

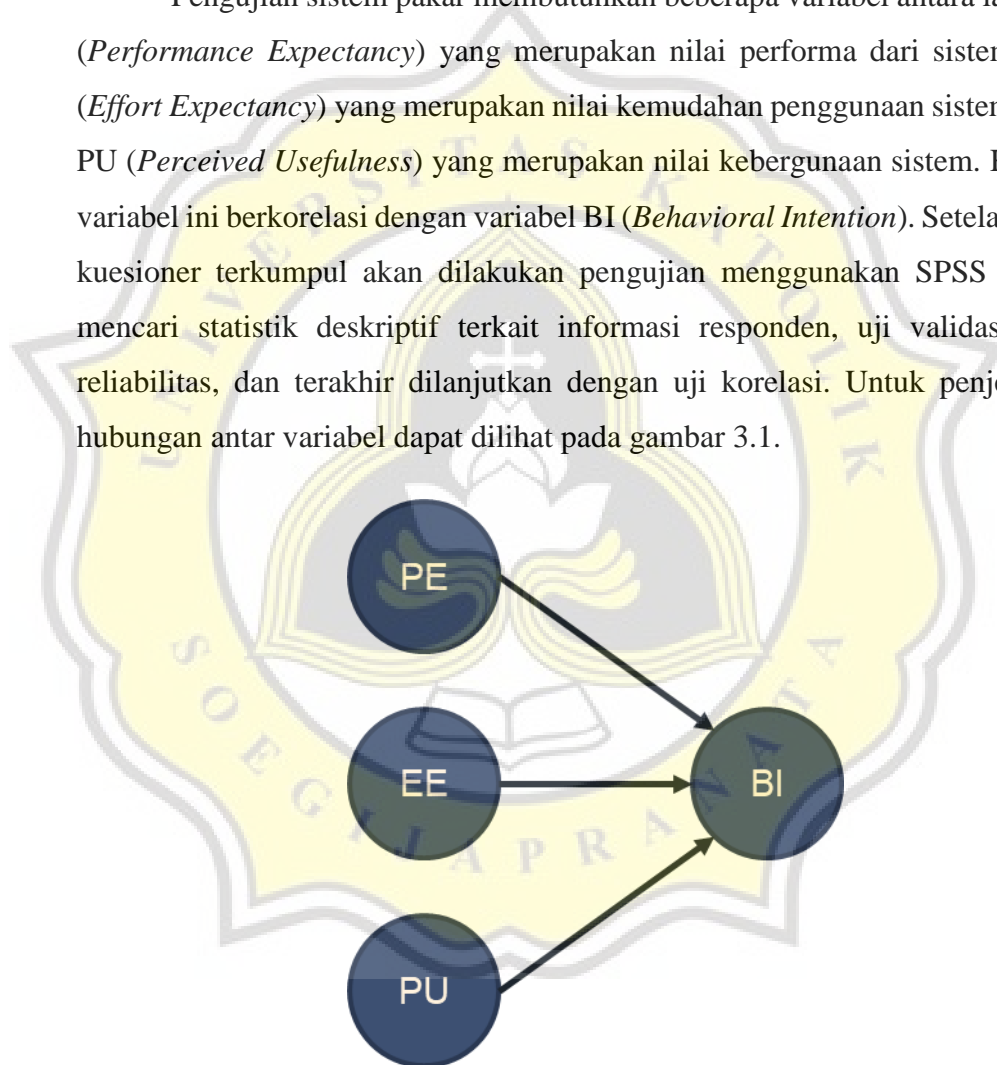
3.4. Metode Pengembangan Sistem Pakar

Penelitian ini mengadopsi beberapa tahapan dari metode pengembangan sistem pakar ESDLC, beberapa tahapan itu meliputi tahapan penilaian, akuisisi pengetahuan, desain, dan pengujian. Pada tahapan penilaian dilakukan penelitian terkait Covid-19 dan sistem pakar berdasar beberapa sumber seperti jurnal penelitian, laman resmi WHO, berita dan sebagainya. Setelah dilakukan penilaian, penulis mengumpulkan jurnal-jurnal terkait gejala Covid-19 pada tiap variannya. Setelah pengetahuan tentang Covid-19 dan

sistem pakar terkumpul langkah selanjutnya adalah membangun sistem pakar itu sendiri dimulai dari perencanaan dan pembuatan basis data, *flowchart* sistem, *use case diagram*, dan dilanjut pembuatan sistem. Dan terakhir setelah sistem selesai dibuat, dilakukan pengujian menggunakan kuesioner yang disebar ke responden yang sudah pernah atau sedang terpapar Covid-19 saat mengisi kuesioner.

3.5. Metode Pengujian Data

Pengujian sistem pakar membutuhkan beberapa variabel antara lain PE (*Performance Expectancy*) yang merupakan nilai performa dari sistem, EE (*Effort Expectancy*) yang merupakan nilai kemudahan penggunaan sistem, dan PU (*Perceived Usefulness*) yang merupakan nilai kebergunaan sistem. Ketiga variabel ini berkorelasi dengan variabel BI (*Behavioral Intention*). Setelah data kuesioner terkumpul akan dilakukan pengujian menggunakan SPSS untuk mencari statistik deskriptif terkait informasi responden, uji validasi dan reliabilitas, dan terakhir dilanjutkan dengan uji korelasi. Untuk penjelasan hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Model Pengujian